

## **8. Bulgaria**

**Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian  
Kebudayaan Republik Bulgaria Mengenai Kerja Sama Bidang  
Kebudayaan**



REPUBLIK INDONESIA

**MEMORANDUM OF UNDERSTANDING  
BETWEEN  
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
AND  
THE MINISTRY OF CULTURE OF THE REPUBLIC OF BULGARIA  
ON  
COOPERATION IN THE FIELD OF CULTURE**

The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture of the Republic of Bulgaria, hereinafter referred to as "the Parties";

**RECOGNIZING** the importance of principles of sovereignty, equality, mutual respect and mutual benefit;

**DESIRING** to strengthen the friendly relationship between the two countries and their peoples and to promote mutual understanding and knowledge through cultural cooperation between the two countries;

**BELIEVING** that cooperation would benefit the Parties; and

**PURSUANT** to the prevailing laws and regulations in their respective countries as well to the procedures and policies on cultural affairs.

**HAVE COME TO THE FOLLOWING MEMORANDUM OF UNDERSTANDING:**

**ARTICLE 1  
OBJECTIVE**

The objective of this Memorandum of Understanding (MoU) is to encourage and develop cooperation in the field of culture between the Parties.

**ARTICLE 2  
AREAS OF COOPERATION**

The Parties shall develop cooperation in the field of culture in the following areas:

- a. Joint exhibitions, seminars, workshops, conferences, research and development, human resources development through collaboration performances;
- b. Exchange of experts in the field of museums, folklore and films;
- c. Exchange of performers, soloist and performing groups in the fields of music, theatre and dance, as well as individual artist in these areas;
- d. Exchange information, promoting materials and magazines;
- e. Conservation, safeguarding and restoration of immovable cultural property;
- f. International folklore festivals, arts, traditional dances, traditional music and handicraft;
- g. Cinemas institutions, educational institutions of artistic education in both countries; and
- h. Other areas, for which the Parties have mutually agreed upon.

**ARTICLE 3  
JOINT WORKING GROUP**

1. The Parties may establish a Joint Working Group, with the purpose to facilitate, monitor, evaluate, and review the implementations of this MoU.
2. The Joint Working Group will be co-chaired by representatives of the Parties with the participation of representatives of other Ministries and Agencies and will meet at least once every two years, alternatively in Indonesia and Bulgaria.
3. In certain circumstances when meeting could not be held, documents shall be exchanged.

**ARTICLE 4  
IMPLEMENTATION**

The activities mentioned in this MoU will be implemented through the development of specific implementing programs between the Parties of this Memorandum or between the institutions or organizations of each Party. These programs may regulate financial and other matters that are not included in this Memorandum.

**ARTICLE 5  
INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS**

The Parties will protect copyright and related rights in the field of culture and art in accordance with their national laws and regulations as well international obligations undertaken by their respective countries

**ARTICLE 6  
INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE**

1. The Parties consider the invaluable role of the intangible cultural heritage as a factor in bringing human beings closer together and facilitate exchange and understanding between them. For this purpose, the Parties will encourage their cooperation for the exchange of experience in the field of safeguarding, documentation, development and promotion of intangible cultural heritage.
2. Access to traditional knowledge and folklore including their protection, collections, conservation, and exchange under this MoU shall be regulated in specific implementing arrangements between the parties.

**ARTICLE 7  
CONFIDENTIALITY**

The confidentiality of documents, information or any other data exchanged, received or supplied by the Party for the implementation of this MoU or any other agreements made pursuant to the MoU shall be regulated in specific implementing arrangement between the Parties.

**ARTICLE 8  
SETTLEMENT OF DISPUTES**

Any dispute and/or differences arising out of the interpretations or implementations of this MoU shall be settled amicably through consultations or negotiations between The Parties.

**ARTICLE 9  
AMENDMENT**

This MoU may be reviewed and amended at any time by mutual consent of the Parties through diplomatic channels. Such revisions or amendments will come into effect on the date as may be determined by the Parties and will form an integral part of this MoU.

**ARTICLE 10  
ENTRY INTO FORCE, DURATION AND  
TERMINATION**

- a. This MoU shall enter into force on the date of signature;
- b. This MoU is concluded for a period of five years and will automatically renew for successive five year periods unless either Parties notifies in writing of its intention to terminate this MoU through diplomatic channels at least 6 (Six) months prior to the date of its expiry;
- c. The termination of this MoU shall not affect the validity and duration of any on-going programs or activities made under this MoU until the completion of such programs or activities.

**IN WITNESS WHEREOF**, the undersigned, being duly authorized thereto by their respective governments, have signed this MoU.

**DONE** in duplicate in Sofia on the eleventh day of March in the year of two thousand sixteen in the Indonesian, Bulgarian and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergences of the MoU, the English text shall prevail.

For The Ministry of Education and Culture  
of the Republic of Indonesia

  
Anies Baswedan  
Minister

For the Ministry of Culture  
of the Republic of Bulgaria

  
Vezhdin Rashidov  
Minister



REPUBLIK INDONESIA

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN  
ANTARA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA  
DAN  
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN REPUBLIK BULGARIA  
MENGENAI  
KERJA SAMA BIDANG KEBUDAYAAN**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Kebudayaan Republik Bulgaria untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "Para Pihak";

**MEMAHAMI** pentingnya prinsip-prinsip kedaulatan, kesetaraan, saling menghargai dan saling menguntungkan;

**BERKEINGINAN** untuk meningkatkan hubungan persahabatan antara kedua negara dan antar masyarakat dan untuk mempromosikan pemahaman dan pengetahuan bersama melalui kerja sama bidang kebudayaan antar dua negara;

**MEMPERCAYAI** bahwa kerja sama akan menguntungkan kedua belah pihak;

**SESUAI** hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara masing-masing serta prosedur dan peraturan bidang kebudayaan.

**TELAH MENYETUJUI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:**

**PASAL 1  
TUJUAN**

Tujuan dari Memorandum Saling Pengertian ini "MSP" adalah untuk merangsang dan mengembangkan kerja sama bidang kebudayaan di antara Para Pihak.

**PASAL 2  
AREA KERJA SAMA**

Para pihak akan mengembangkan kerja sama kebudayaan di bidang:

- a. Pameran bersama, seminar, lokakarya, konferensi, penelitian dan pengembangan, pengembangan sumber daya manusia melalui kolaborasi pertunjukan;
- b. Pertukaran ahli di bidang permuseuman, ekspresi budaya tradisional, dan perfilman;
- c. Pertukaran penampil tunggal maupun grup dalam bidang seni musik, seni teater, seni tari dan seniman tunggal dalam bidang tersebut;
- d. Tukar menukar informasi, material promosi dan majalah;
- e. Konservasi, perlindungan, dan restorasi benda-benda budaya tidak bergerak;
- f. Festival ekspresi budaya tradisional internasional, seni, seni tari tradisional, seni musik tradisional, dan seni kriya;
- g. Institusi perfilman, institusi pendidikan seni di kedua negara; dan
- h. Area lain yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

**PASAL 3**  
**KELOMPOK KERJA BERSAMA**

1. Para Pihak dapat membentuk Kelompok Kerja Bersama dengan tujuan untuk memfasilitasi, mengawasi, mengevaluasi, dan mengkaji pelaksanaan MSP ini.
2. Kelompok kerja bersama tersebut akan terdiri dari perwakilan dari Para Pihak dengan partisipasi dari perwakilan dari Kementerian serta Lembaga lain dan akan bertemu sedikitnya sekali dalam dua tahun, di Indonesia atau di Bulgaria.
3. Dalam kondisi-kondisi tertentu di mana pertemuan tidak dapat dilaksanakan, dokumen-dokumen dipertukarkan.

**PASAL 4**  
**PELAKSANAAN**

Segala aktivitas yang disebutkan dalam MSP ini akan dilaksanakan melalui pengembangan dari program-program pelaksanaan spesifik antara Para Pihak yang terlibat dalam MSP ini atau antara institusi atau lembaga dari tiap-tiap Pihak. Program-program ini dapat mengatur mengenai pendanaan dan hal-hal lain yang tidak disebutkan dalam MSP ini.

**PASAL 5**  
**HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Para Pihak akan melindungi hak cipta dan hak terkait di bidang kebudayaan dan seni sesuai dengan hukum dan peraturan nasionalnya serta kewajiban internasional yang dilakukan oleh masing-masing negara.

**PASAL 6**  
**WARISAN BUDAYA TAK BENDA**

1. Para Pihak menimbang peran yang tidak ternilai dari warisan budaya tak benda sebagai faktor dalam membawa manusia bersama-sama lebih dekat dan memfasilitasi pertukaran dan pemahaman di antara mereka. Untuk tujuan ini, Para Pihak akan mendorong kerjasama mereka untuk pertukaran pengalaman di bidang perlindungan, pendokumentasian, pengembangan dan promosi warisan budaya tak benda.
2. Akses ke pengetahuan tradisional dan cerita rakyat termasuk perlindungan, koleksi, konservasi, dan pertukaran dalam MSP ini akan diatur dalam pengaturan pelaksanaan spesifik antara para pihak.

**PASAL 7**  
**KERAHASIAAN**

Kerahasiaan dari dokumen, informasi atau data-data lain yang dipertukarkan, diterima atau diberikan oleh masing-masing Pihak dalam pelaksanaan MSP ini atau perjanjian lain yang dibuat berdasarkan MSP ini akan diatur dalam pengaturan pelaksanaan khusus antara Para Pihak.

**PASAL 8**  
**PENYELESAIAN SENGKETA**

Perselisihan dan/atau perbedaan yang timbul dari interpretasi atau implementasi dari MSP ini harus diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau negosiasi antara Para Pihak.

**PASAL 9  
PERUBAHAN**

MSP ini dapat kaji ulang dan diamandemen dari waktu ke waktu dengan persetujuan tertulis dari Para Pihak melalui saluran diplomatik. Setiap perubahan akan mulai berlaku pada tanggal yang dapat ditentukan oleh Para Pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MSP ini.

**PASAL 10  
MULAI BERLAKU, DURASI, DAN PENGAKHIRAN**

- a. MSP ini akan mulai berlaku pada saat penandatanganan;
- b. MSP ini akan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya, kecuali salah satu Pihak memberitahukan keinginannya secara tertulis untuk mengakhiri MSP ini melalui saluran diplomatik paling lambat 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhirannya;
- c. Pengakhiran MSP ini tidak akan mempengaruhi keabsahan, jangka waktu dan penyelesaian proyek-proyek dan kegiatan-kegiatan yang tengah berlangsung dan dilaksanakan berdasarkan MSP ini, kecuali diputuskan lain oleh para Pihak.

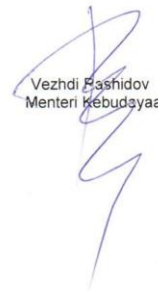
**SEBAGAI BUKTI**, yang bertandatangan di bawah ini, dengan telah memperoleh kuasa dari Pemerintah masing-masing, telah menandatangani MSP ini:

**DIBUAT** dalam rangkap 3 (tiga) di Sofia pada tanggal 11 Maret 2016, dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Bulgaria, dan Bahasa Inggris, masing-masing naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, maka naskah Bahasa Inggris yang berlaku.

Untuk Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan Republik Indonesia

  
Anies Baswedan  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk Kementerian  
Kebudayaan Republik Bulgaria

  
Vezhdi Rashidov  
Menteri Kebudayaan